

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI SIAK
DALAM REGISTRASI PENDUDUK PADA DINAS
REGISTRASI KEPENDUDUKAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CUT SAMARA MIKIAL

NIM. 210802071

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu
Administrasi Negara**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Samara Mikial
NIM : 210802071
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Krueng Geukueh, 27 Januari 2003
Alamat : Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 05 Maret 2025

Peneliti,



CUT SAMARA MIKIAL
NIM. 210802071

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI SIAK DALAM REGISTRASI

PENDUDUK PADA DINAS REGISTRASI KEPENDUDUKAN ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Uin Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

CUT SAMARA MIKIAL

NIM. 210802071

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:
Pembimbing,


Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M.
NIP. 198611122015031005

PENGESAHAN SIDANG

**PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI SIAK DALAM REGISTRASI
PENDUDUK PADA DINAS REGISTRASI KEPENDUDUKAN ACEH**

SKRIPSI

CUT SAMARA MIKIAL
NIM. 210802071

Telah diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2025
18 syawal 1446

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

KETUA

SEKRETARIS


Dr. Delfi Suganda, S.H.I., I.L.M.
NIP. 198611122015031005


Lestari A.K. S.IP
NIP. 1988081020122020

PENGUJI I

A R - R A N I R Y

PENGUJI II


Ferrv Setiawan, S.E., AK., M.Si
NIP. 197802032005041001


Putri Marzanhar M.P.A
NIP. 199811022024032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muli Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) yang terintegrasi secara nasional, teknologi digital ini digunakan oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengelola dan mengatur data penduduk secara efektif dan efisien. Sesuai dengan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pemanfaatan Siak Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh, guna mempermudah pemerintah dalam mengatur Administrasi Kependudukan. Penelitian ini menggunakan (4) indikator Sistem Informasi menurut Sugara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini mengacu pada terlaksananya empat (4) indikator sistem informasi menurut Sugara yaitu; (1) pengumpulan data kurang efektif dikarenakan infrastruktur yang kurang memadai sehingga menghambat dalam pengumpulan data; (2) pemrosesan data sudah efektif dikarenakan harus memiliki izin dari pusat terlebih dahulu dalam mengakses Siak karena untuk menghindari pembocoran data yang diinginkan; (3) penyimpanan data sudah efektif dikarenakan penyimpanan data sekarang sudah memakai standar ISO yang mana setiap data itu dilindungi oleh sandi Negara; (4) pendistribusian data kurang efektif dikarenakan banyak dari masyarakat pada saat melakukan pendaftaran di sistem Siak masih menggunakan NIK lebih sehingga menjadi kendala pada saat di data oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Selain itu terdapat hambatan dari Pemanfaatan Siak Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh, yaitu; (1) Masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya SIAK, yang mengakibatkan rendahnya partisipasi dalam pengurusan dokumen kependudukan. (2) Masih menjadi hambatan dari proses pengambilan data, yang mana sekarang sudah terpusat dan memerlukan izin dari kementerian, yang dapat memperlambat akses dan penggunaan data. (3)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kata kunci: *Pengelolaan Sistem Informasi, Dinas Registrasi Kependudukan Aceh, SIAK*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-nya. Selawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: “Pengelolaan Sistem Informasi Siak Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Aceh. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyusunan. Namun berkat bantuan dan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Eka Januar, M.Soc.Sc., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Muazzinah, B.SC., M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh
6. Terimakasih kepada Delfi Suganda, S.H.I., LL.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Segenap seluruh dosen di lingkungan Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Alm Murtadha, banyak hal yang menyakitkan peneliti lalui, tanpa sosok ayah dalam hidup, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa rindu yang sering kali membuat peneliti terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang ayah berikan. I love you more pahlawanku.
9. Peneliti persembahkan terima kasih juga kepada bidadari surga mama tercinta Islamiyah. Terima kasih atas doa yang selalu dilangitkan di setiap solatmu, peneliti

percaya peneliti bisa sampai ketitik ini atas doa dan dukungan darimu sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan ini sampai akhir.

10. Kepada saudara kandung tercinta, abang peneliti Akha Maulana yang terus memberikan semangat sebagai *support system* terbaik peneliti, dan selalu mendukung peneliti dalam meraih cita-cita. Semoga kita semakin sukses kedepannya.
11. Terima kasih juga untuk Alm yahcek M.Ridha Jauhari dan Makcek Dahniar yang selalu mendukung peneliti dari awal peneliti masuk ke bangku perkuliahan, dan selalu mengajarkan peneliti untuk selalu serius dalam belajar dan selalu semangat untuk mendapatkan gelar yang di inginkan selama ini.
12. Indri Octavia selaku sahabat peneliti, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih karena telah membantu dan menyemangati peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, semoga kita bisa sukses bersama.
13. Indri Octavia, Nisa Humaira, Zahra Aprilya, Dian Natasya selaku sahabat peneliti selama bangku perkuliahan, yang selalu mendengar keluh kesah peneliti selama perkuliahan, dan senantiasa menemani peneliti dalam keadaan sulit dan senang, dan dalam keadaan bahagia ataupun menangis memberikan doa setiap langkah peneliti lalui sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan semoga kita dapat sukses bersama.
14. Poppy Juanita selaku sahabat peneliti dari SMP, Terima kasih selalu mendengar keluh kesah peneliti dalam hal apapun selama masa skripsi ini, selalu mendukung dan selalu memberikan motivasi bagi peneliti untuk selalu kuat dalam hal apapun, dan meningkatkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Ree, Sitti, Mufid, selaku sahabat SMA peneliti, Terima kasih sudah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Terakhir, Diri sendiri Terima kasih sudah menjadi pribadi yang mampu mengendalikan diri dari berbagai kesulitan dan tekanan di luar keadaan, terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu semangat untuk menghadapi kesulitan apapun proses dalam penyusunan skripsi ini sampai skripsi ini bisa terselesaikan semaksimal mungkin proud of you Cut Samara Mikial.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang dimiliki. Peneliti mengharap adanya kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini sehingga bisa bermanfaat kepada semua orang.

Banda Aceh, 05 Maret 2025

Peneliti,

CUT SAMARA MIKIAL

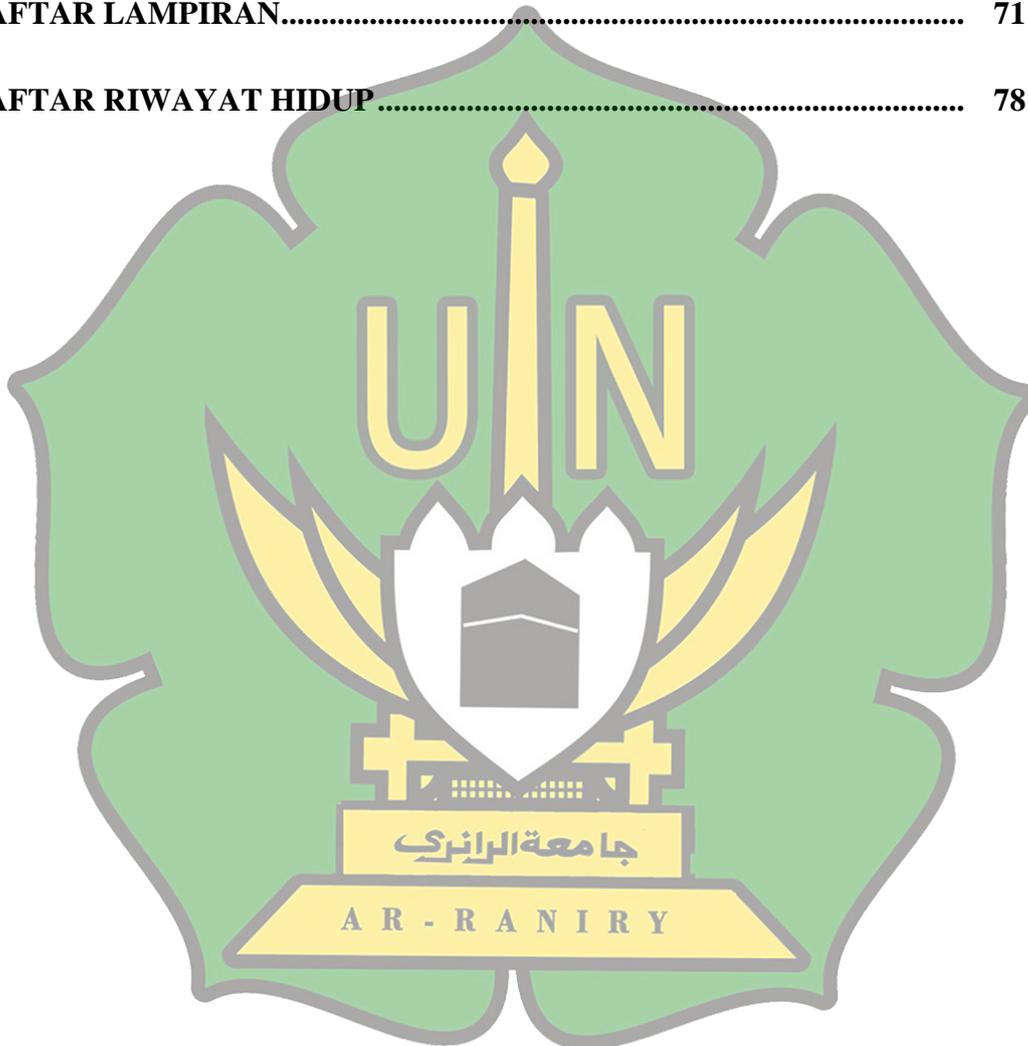
NIM.210802071

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian A. R. - R. A. N. I. R. Y.	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	17
2.2.1. Teori Sistem Informasi	17
2.2.2. Indikator Teori Sistem Informasi	17
2.2.3. Konsep Registrasi Penduduk	20

2.3 Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Pendekatan Penelitian	21
3.2. Fokus Penelitian.....	22
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
3.4. Jenis Dan Sumber Data	23
3.5. Informan Penelitian.....	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7. Teknik Keabsahan Data	27
3.8. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Dinas Kependudukan Aceh	30
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.2.1. Pemanfaatan SIAK Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh.....	36
4.2.2. Hambatan Efektifitas Pemanfaatan Siak Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh.....	57
4.3. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	64
5.1. Kesimpulan	64

5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi dan indikator sistem	22
Tabel 3.2 Informan Penelitian	25



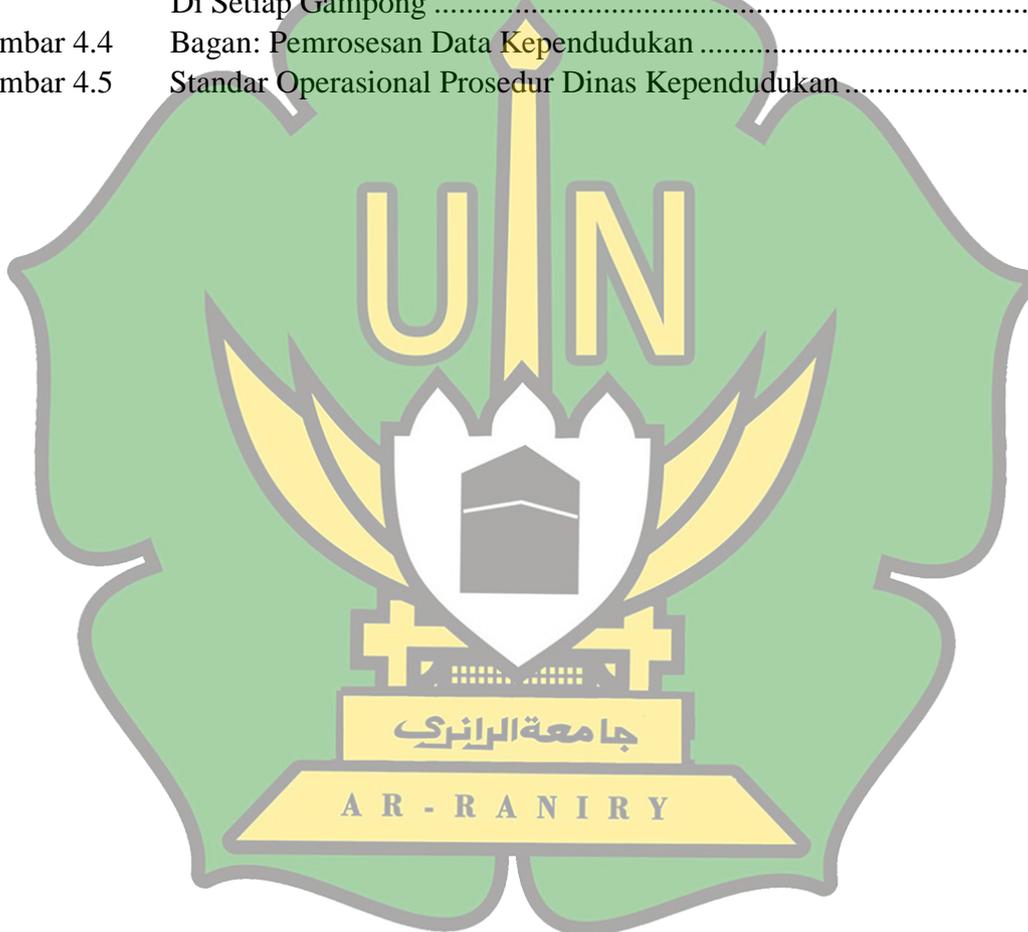
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian.....	71
Lampiran 2. Surat Keputusan dekan FISIP	74
Lampiran 3. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di Dinas Kependudukan Aceh.....	75
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kesadaran Penduduk Pemanfaatan Dokumen Administrasi Kependudukan Di Aceh.....	4
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	33
Gambar 4.2	Data Kependudukan Aceh Tahun 2023	37
Gambar 4.3	Buku Dan Modul Pelatihan Dari Dinas Kependudukan Untuk Operator Di Setiap Gampong	41
Gambar 4.4	Bagan: Pemrosesan Data Kependudukan	42
Gambar 4.5	Standar Operasional Prosedur Dinas Kependudukan	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk 281.60 juta jiwa¹. Dengan Kehidupan masyarakat yang semakin lama semakin berkembang, salah satu perkembangannya yaitu dalam penggunaan teknologi. Dengan adanya teknologi ini dimanfaatkan manusia dalam mempermudah pekerjaannya, yang mana teknologi yang dimaksud yaitu Transformasi digital yang mana telah mengubah hampir semua aspek kehidupan termasuk administrasi kependudukan.²

Pada era transformasi digital, yang dirasakan sekarang peran manajemen sumber daya manusia telah mengalami perubahan signifikan. Sebelumnya, fungsi ini terbatas pada administrasi personal, pengelolaan absensi, dan proses penggajian. Namun, dengan adanya transformasi digital, manajemen sumber daya manusia kini berperan lebih strategis dan fokus pada pencapaian tujuan organisasi.³

Dengan adanya transformasi digital dan pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi tidak sejalan, maka akan muncul permasalahan kependudukan, salah satunya adalah terkait pencatatan

¹BPS, "Badan Pusat Statistik," 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>.

² Afifah Marsa Putri, *Kebijakan Penggantian Kartu Penduduk Elektronik Menjadi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kabupaten Lampung Selatan*, 2024.

³ Lisa Amalina Saputri et al., "Tantangan Dan Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Transformasi Digital: Studi Literatur," *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC* 4, no. Optimalisasi UMKM Melalui Transformasi Digital (2024): 902–19.

Administrasi Kependudukan.⁴ Dalam menanggapi situasi tersebut, pemerintah berupaya untuk menyusun pencatatan kependudukan yang tepat di tingkat lokal dan nasional. Data ini digunakan untuk merumuskan kebijakan terkait pengendalian jumlah, pertumbuhan, dan distribusi penduduk yang merata.⁵

Salah satu langkah yang diambil pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik adalah melalui digitalisasi registrasi penduduk yang sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang telah diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan, berdasarkan regulasi undang-undang yang mengamanahkan agar masyarakat administrasi itu terintegrasi dalam bentuk digital mengenai administrasi kependudukan, yang mengharuskan pelaksanaan administrasi kependudukan menggunakan teknologi digital.⁶

Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Aceh telah berhasil menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang terintegrasi dengan sistem nasional. Inisiatif ini diambil oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data penduduk.⁷

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi berbasis web yang dibuat sesuai dengan prosedur dan standar tertentu. Tujuannya

⁴ Intan Levina Kindangen, Masje. S. Pangkey, and Deysi Tampongangoy, "Tata Kelola Administrasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Mundung Satu Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 51 (2018): 1–8,

⁵ Sri Handriana Dewi Hastuti, "Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan Di Era Digital," *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia* 1, no. 1 (2020): 18–21,

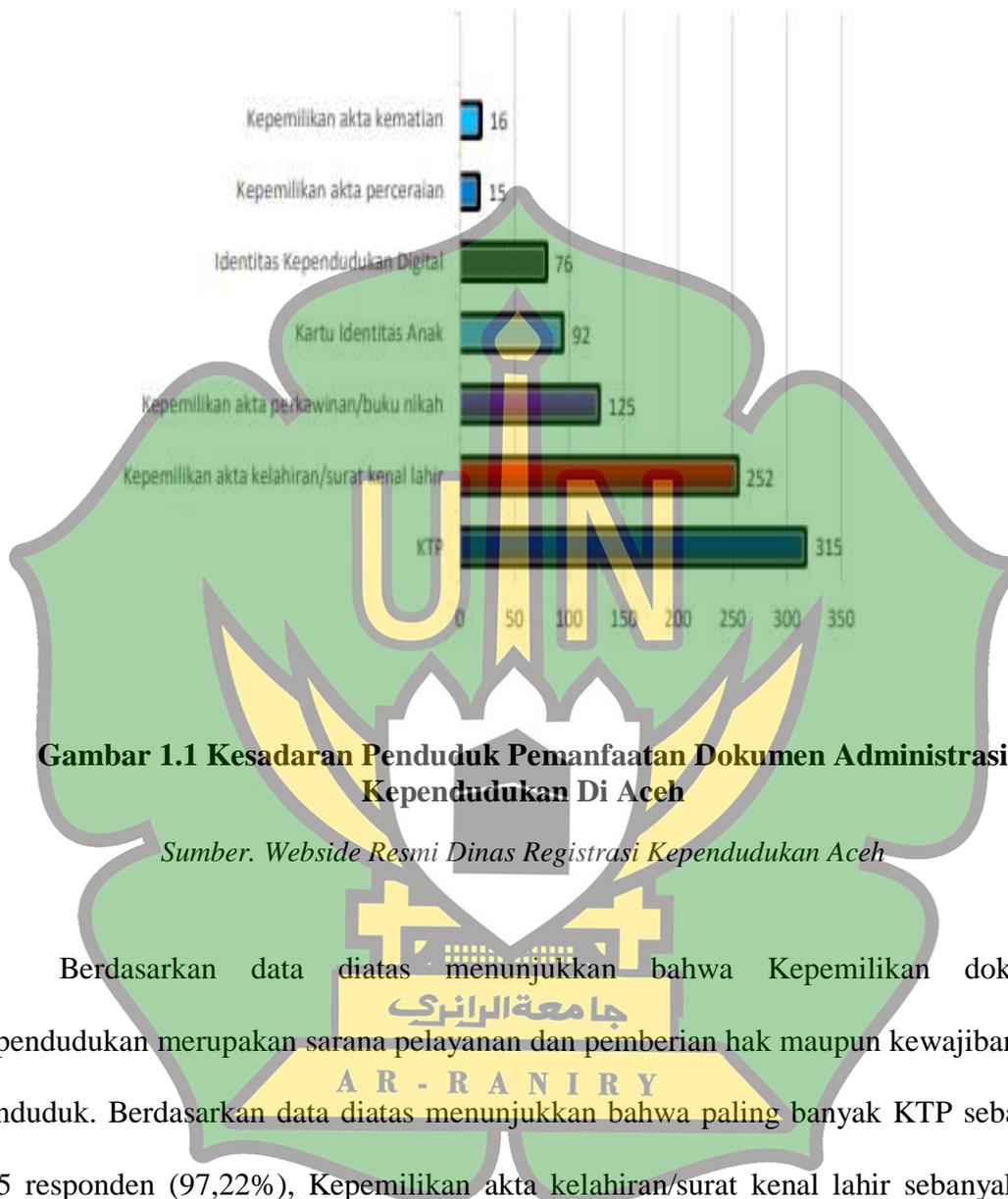
⁶ Ing Francisco Ginocchio, "UU No.23 Tahun 2006" 13, no. Ii (2006): 166–73.

⁷ "Memanfaatkan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup," 2023,

adalah untuk mengatur sistem administrasi di bidang kependudukan sehingga dapat mencapai keteraturan dalam manajemen dan penyelenggaraan layanan kependudukan yang efektif.⁸

Pasal 58 Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 juga menegaskan bahwa Data Kependudukan terdiri atas data perseorangan dan/atau data agregat Penduduk. Data perseorangan meliputi; Nomor KK; NIK, Nama lengkap; jenis kelamin; tempat lahir; tanggal/bulan/tahun lahir; golongan darah; agama; kepercayaan; status perkawinan; status hubungan dalam keluarga; cacat fisik dan/mental; pendidikan terakhir; jenis pekerjaan; NIK Ibu kandung; nik ayah; nama ayah; alamat sebelumnya; alamat sekarang, dan lain- lain⁹. Teknologi ini dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia, salah satunya ialah dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan tetapi terdapat hambatan yaitu dari masyarakat yaitu operator pada bidang pemerintahan yang kurang paham cara penggunaan SIAK, seperti diagram dibawah ini yang menunjukkan penggunaan Sistem Administrasi Kependudukan, di Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

⁸ Audia Zulfa Puspasari, Hery Sawiji, and C Dyah Sulistyaningrum I, "Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Publik," *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 6, no. 4 (2022): 48.



Gambar 1.1 Kesadaran Penduduk Pemanfaatan Dokumen Administrasi Kependudukan Di Aceh

Sumber. Webside Resmi Dinas Registrasi Kependudukan Aceh

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Kepemilikan dokumen kependudukan merupakan sarana pelayanan dan pemberian hak maupun kewajiban bagi penduduk. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa paling banyak KTP sebanyak 315 responden (97,22%), Kepemilikan akta kelahiran/surat kenal lahir sebanyak 252 responden (77,78%), Kepemilikan akta perkawinan/buku nikah sebanyak 125 responden (38,58%), Kartu Identitas Anak sebanyak 92 responden (28,40%), Identitas Kependudukan Digital sebanyak 76 responden (23,46%), Kepemilikan akta perceraian sebanyak 15 responden (4,63%). Secara keseluruhan, masyarakat yang bekerja pada bidang pemerintahan. Paling banyak di input itu adalah KTP. Sementara Definisi Dari

Administrasi Kependudukan Itu Berupa Data Individu, seperti Akta Lahir, Akta Kematian, Dan Juga Kartu Keluarga.

Dalam peraturan pemerintah tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 mengenai administrasi kependudukan, Pasal 70 menyatakan bahwa Tujuan pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah untuk meningkatkan kualitas layanan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu, SIAK bertujuan menyediakan data dan informasi yang akurat, lengkap, terkini, dan mudah diakses baik di tingkat nasional maupun daerah terkait pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sistem ini juga berusaha mewujudkan pertukaran data yang sistematis melalui penggunaan sistem pengenalan tunggal, sambil tetap menjaga kerahasiaan data yang ada.¹⁰

Pemerintah daerah menghadapi tantangan tersendiri terkait pengelolaan data kependudukan. Sebagai instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan data kependudukan di provinsi Aceh, Dinas Registrasi Penduduk Aceh telah melakukan sejumlah upaya untuk peningkatan penggunaan teknologi digital dalam proses registrasi penduduk. Penggunaan teknologi digital dalam registrasi penduduk harus didukung dengan sistem perlindungan yang handal untuk menjaga data pribadi.

Pemerintah berusaha untuk memiliki catatan penduduk yang akurat baik di tingkat lokal maupun nasional. Data ini digunakan untuk membuat kebijakan yang mengontrol pertumbuhan, jumlah, dan pemerataan penduduk. Pemerintah di tingkat

¹⁰ Fibriyanita Fika Nurhikmah Siti, Herman Murdiansyah, "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Dalam Proses Pelayanan Kartu Keluarga Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin," 2021, 1–15,

kota atau kabupaten, mulai dari desa atau kelurahan, bertanggung jawab untuk mengelola pendaftaran penduduk hingga mereka terdaftar sebagai warga negara Indonesia secara administratif.

Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Aceh telah berhasil menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang terintegrasi dengan sistem nasional. Inisiatif ini diambil oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data penduduk.¹¹

SIAK tidak hanya menyederhanakan proses pendaftaran penduduk, tetapi juga memungkinkan penerbitan dokumen kependudukan secara elektronik. Dengan adanya sistem ini, masyarakat dapat lebih mudah dan cepat mengakses layanan administrasi kependudukan, sehingga dapat mengurangi antrian panjang di kantor-kantor pemerintahan. Selain itu, SIAK juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data kependudukan.

Sistem ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan data secara real-time, sehingga memudahkan pemerintah dalam mengambil keputusan yang berbasis data. Selain itu, SIAK berkontribusi dalam menciptakan database kependudukan yang akurat dan terkini, yang sangat penting untuk perencanaan pembangunan daerah. Dengan adanya SIAK, diharapkan semua warga negara dapat

¹¹ “Memanfaatkan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup.”

terdaftar dengan baik, sehingga hak-hak mereka sebagai penduduk dapat terpenuhi dengan lebih baik. Implementasi SIAK di Aceh.¹²

Salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), yang mana sistem informasi berbasis TI dan komunikasi ini dibangun untuk mengatur sistem Administrasi Kependudukan, yang mencakup pencatatan sipil dan pengumpulan data penduduk.¹³

Tugas pokok Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil yaitu dengan melaksanakan tugas pemerintah daerah di bidang kependudukan. Berdasarkan pengamatan pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh masih ada kendala dari dinamika perpindahan dan perubahan status penduduk di Aceh sangat dinamis. Dan masih terdapat masyarakat yang belum memiliki identitas kependudukan digital. Hal ini menyebabkan data menjadi tidak terupdate.

Maka dari itu perlu ditindak lanjuti oleh Dinas Registrasi Kependudukan Aceh (DRKA) karena kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan untuk pengurusan dokumen kependudukan yang optimal. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang **“Pemanfaatan SIAK Dalam Registrasi Penduduk Pada Dinas Kependudukan Aceh”**.

¹² Dimas Dwireza, “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Dalam Pelayanan Penerbitan Ktp- Elektronik (Ktp-El) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh,” 2018, 1–10.

¹³ Sri Handriana Dewi Hastuti, “Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan Di Era Digital,” *TEKNIMEDIA: Teknologi Informasi Dan Multimedia* 1, no. 1 (2020): 18–21,

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan indentifikasi masalah yaitu :

1. Masih ada masyarakat yang belum mengetahui SIAK sehingga masyarakat belum banyak yang mengakses
2. Tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan SIAK untuk pengurusan dokumen kependudukan yang belum optimal

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan indentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) oleh Dinas Registrasi Kependudukan di Aceh ?
2. Faktor apa saja yang menghambat pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dalam upaya meningkatkan kualitas informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengelolaan sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) oleh Dinas Registrasi Kependudukan di Aceh
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam penerapan SIAK.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam kajian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks teori, pertama, saya berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya teori dan konsep ilmu administrasi negara secara umum. Kedua, bagi mahasiswa dan pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur yang bermanfaat bagi mereka yang melakukan penelitian serupa. Ketiga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, terutama di era e-government saat ini.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Registrasi Kependudukan Aceh agar berupaya selalu mengoptimalkan penerapan SIAK dan juga memberi pemahaman kepada masyarakat terkait penggunaan SIAK.